

## ABSTRAK

### Yona Febriyanti 1148020325 : “Pengaruh Rasio Keuangan Model *Altman Z-Score* Terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”

Rasio keuangan sangat berguna sebagai dasar analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan, salah satunya melalui rasio model *Altman Z-Score*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Perusahaan asuransi sangat dekat dengan risiko dan investasi yang menyebabkan kondisi keuangan perusahaan mudah goyang dan akan mempengaruhi harga sahamnya.

Menurut teori Munawir (2002:31) apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga bagus, dan hal ini tentu akan membuat para investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan ada 4 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, dengan periode selama 3 tahun dan didapatkan 12 data untuk diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dengan metode basis data. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan, digunakan analisis regresi data panel dan pengujian nilai t dan nilai F dengan bantuan program *eviews 9*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *working capital to total assets* menghasilkan nilai  $t_{hitung} (28.67771) \geq t_{tabel} (1.89458)$  dan nilai  $\alpha (0.0000) < 0.05$ , yang artinya secara parsial *working capital to total assets* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa *retained earning to total assets* menghasilkan nilai  $t_{hitung} (-0.024085) \leq t_{tabel} (1.89458)$  dan nilai  $\alpha (0.9815) > 0.05$ , yang artinya secara parsial *retained earning to total assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa *earning before interest and tax to total assets* menghasilkan nilai  $t_{hitung} (10.07764) \geq t_{tabel} (1.89458)$  dan nilai  $\alpha (0.0000) < 0.05$ , yang artinya secara parsial *earning before interest and tax to total assets* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa *market value of equity to book value of debt* menghasilkan nilai  $t_{hitung} (17.60542) \geq t_{tabel} (1.89458)$  dan nilai  $\alpha (0.0000) < 0.05$ , yang artinya secara parsial *market value of equity to book value of debt* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji F menghasilkan nilai  $F_{hitung} (10.8) \geq F_{tabel} (3.97)$  dan  $\alpha (0.004) < 0.05$ . Artinya secara simultan *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *earning before interest and tax to total assets*, dan *market value of equity to book value of debt* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *Altman Z-Score*, Harga Saham